

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien TB Paru, peneliti menemukan adanya keluhan batuk berdahak sulit dikeluarkan yang disertai dengan pengeluaran cairan bening seperti *mukus* dan tidak kental dari hidung, dan demam. Pada pasien ditemukan keluhan sesak napas dan hasil pengukuran tanda-tanda vital pasien adalah sebagai berikut Nadi: 128x/menit, Suhu: 38,8°C, RR: 38x/menit, Tekanan Darah: 110/80 mmHg dan SPO₂: 85 X/menit.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit.

Berdasarkan diagnose tersebut, maka peneliti menyusun rencana keperawatan yaitu pemberian terapi inhalasi dengan minyak kayu putih dan batuk efektif untuk diagnosa pertama dan memberikan kompres hangat pada diagnosa hipertermi.

Implementasi yang diberikan adalah memberi terapi inhalasi dengan minyak kayu putih, melatih batuk efektif serta melakukan kompres hangat. implementasi dilakukan selama tiga hari perawatan. setelah dilakukan perawatan, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. bersihan jalan napas telah teratasi yaitu produksi sputum menurun, dyspnea menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal). Masalah hipertermi juga telah teratasi yaitu suhu tubuh kembali dalam rentang normal.

5.2 saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan dan pengalaman serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Bagi

peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

2. Bagi RSUD Umu Rara Meha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengetahuan ilmu keperawatan dan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberculosis paru.

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada pasien dan keluarga, sehingga dapat lebih mengetahui tentang penyakit pneumonia dan dapat melakukan intervensi terapi inhalasi sederhana dengan *minyak kayu putih* dan batuk efektif secara mandiri dirumah. Pada saat melakukan pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih hendaknya memperhatikan frekuensi minyak kayu putih yang di gunakan dan suhu air panas (sebaiknya cukup tinggi untuk menghasilkan uap yang efektif, tetapi tidak terlalu panas sehingga tidak menyebabkan iritasi saluran pernapasan).

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi Pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru

5. Bagi perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bagi mata kuliah keperawatan medical bedah tentang bersihan jalan napas tidak efektif dan hipertermi pada pasien tuberculosis paru